

**KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

Gustiana Purnamasari
NIM : 06121007005

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2016**

**KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh
Gustiana Purnamasari
NIM : 06121007005

Program Studi Bimbingan dan Konseling

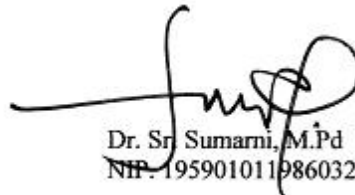
Mengesahkan:

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP. 195902201986112001

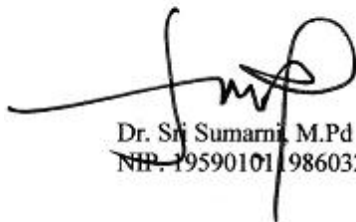


Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 195901011986032001


Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Ketua Program studi



Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 195901011986032001



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP. 195902201986112001

**KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
INDRALAYA SELATAN**

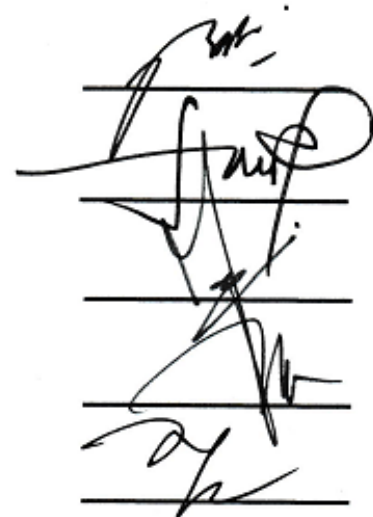
Gustiana Purnamasari
NIM: 06121007005

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 21 Juni 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons.
2. Sekretaris : Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons
4. Anggota : Drs. Romli Menarus, S.U.,Kons.
5. Anggota : Drs. Imron A. Hakim, M.S



Indralaya, Juni 2016

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dra. Rahmi Sofah, M. Pd,Kons

NIP 195902201986112001

Bismillahirrohmanirrohim.....

Segala Puji Bagi Allah yang telah meridhoi semua perjalanan kuliahku hingga akhir, atas izin-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam pun tak luput untuk junjunganku Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur, hormat dan sayang ku persembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Ayahanda dan ibunda terima kasih atas kepercayaan dan kasih sayang yang telah kalian berikan kepada ananda. Kalian selalu memberikan yang terbaik untuk ananda sedari kecil hingga sekarang. Maaf apabila ananda banyak mengecewakan ayahanda dan ibunda. Setidaknya ini langkah awal ananda untuk membahagiakan kalian berdua.*
- ❖ Teruntuk kedua adikku Dwisti Kurniawati dan Hafizan Rofiqy Ilman yang selalu memotivasi untuk cepat wisuda, semoga kita jadi anak soleh dan soleha dan bermanfaat bagi sesama. Semangat kuliahnya Isti, perjuanganmu masih panjang adinda, dan untuk si bungsu tingkatkan lagi ya belajarnya, cinta kalian.*
- ❖ Dosen Pembimbingku Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons. dan Dr. Sri Sumarni, M.Pd. terima kasih untuk waktu dan bimbingannya.*
- ❖ Dosen-dosenku, terima kasih untuk setiap ilmu, motivasi, dan banyak hal yang telah diberikan kepada saya.*
- ❖ Bahagia itu bisa kenal kalian Dina Fitri (calon S.Pd), Elisabeth Kristin (calon S.T), dan Afifah Nabila, S.E. Terima kasih banyak, karena mengenal kalian suatu anugrah bagiku. Semoga DJABELLA (Dina, Sari, Abet, Nabila) tetap bisa kompak, dan semoga kita bisa mencapai kesuksesan walau jalan kita telah berbeda. Begitu juga buat Mbak Fika, Mbak Lisa, Mbak Jenni sukses selalu untuk kalian semua, terima kasih atas semangat serta doa kalian, dan terima kasih telah menjadi keluarga untuk sari.*
- ❖ My the four fighter (kata Arum) Arum Rahmasati, Winda Sari Khoirunnisa, Diah Anastasia Anggraini dan Bagus Abdillah terima kasih untuk kebersamaannya, cemilannya, tahu bulatnya, martabaknya serta cara analisis datanya. Teman-teman seperjuangan Marlisa Rahmawati, Wenny Afrilita, Retty Nurby, Titi Suciati, dan Dewi Uswatun Hasanah terima kasih atas kebersamaannya selama ini. M. Harits Hadi yang selalu menyemangati dari awal hingga akhir pembuatan skripsi ini. Lutfie Ridho Adha, Anita Kurnianingsih, Dewi Mustika Rahmadani, Novia Rahmi, Ummi Azizah, Deden Kurniawan, Vina Tiara Elvira dan keluarga besar JSBA (Ikatan Mahasiswa Bangka) sukses selalu untuk kalian semua.*

- ❖ *Teman-Teman BK 2012. Terimakasih buat kebersamaanya,perjuangan kita, dan pengalamannya. Selalu merindukan kalian. Tim P4 SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, Andika, Rista, Bayu, Suci, Ayik, Hesti, Anggi, Edwin, Ishak, Rizka, Nila, Widya, Ariyanti, Silvia, Putri, dan Eldi. Sukses selalu dan terima kasih atas ilmunya, senang bisa berkerjasama dengan kalian.*
- ❖ *Keluarga Besar REFJAN, Novianti, Wulan, Ina, Ana, Rosa, Yani, Reppy, dan Metha.*
- ❖ *Keluarga Besar Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.*
- ❖ *Keluarga besar SMP NEGERI 1 Indralaya Selatan*
- ❖ *Almamaterku, Universitas Sriwijaya*

Motto

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras untuk (urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(Al Insyirah: 6-8)

“Dari hal yang kecil kita akan mendapatkan hal yang besar. Lakukan apapun yang bisa kita lakukan sekarang walau kadang dipandang sebelah mata, tetap lakukan karena kita tidak akan tahu hal besar apa yang sudah menanti didepan sana.”

(Gustiana Purnamasari)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gustiana Purnamasari

NIM : 06121007005

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2016

Yang membuat pernyataan



Gustiana Purnamasari

NIM 061210017005

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-NYA lah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D, selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
2. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan
3. Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons., dan Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku pembimbing skripsi
4. Tim Penguji ujian akhir Strata-1 (S1)
5. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan
6. Ibu Suryani, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, Bapak Djoko Waloja, S.Pd., M.Si dan Bapak Nasrowi selaku guru Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dan mengarahkan selama penelitian.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pendidikan dan pengajaran untuk bidang studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 17 Juni 2016

Gustiana Purnamasari
NIM 06121007005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
2.1	Kecerdasan Emosi	6
2.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecerdasan emosi.....	8
2.3	Komponen Kecerdasan Emosional	9
2.4	Ciri-Ciri Kecerdasan Emosi.....	11
2.5	Penelitian yang Relevan.....	15
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	16
3.2	Variabel Penelitian.....	16
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	17
3.4	Populasi dan Sampel.....	18
3.4.1	Populasi.....	18
3.4.2	Sampel.....	19
3.5	Lokasi Penelitian.....	20
3.6	Teknik Pengumpul Data.....	20
3.6.1	Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.6.2	Skala.....	20
3.7	Validitas dan Reliabilitas Data.....	23

3.8	Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Persiapan Awal Penelitian.....	27
4.2	Hasil Penelitian.....	28
4.2.1	Deskripsi Persentase Aspek Mengenal Emosi Diri Sendiri.....	28
4.2.2	Deskripsi Persentase Aspek Mengelola Emosi Diri.....	29
4.2.3	Deskripsi Persentase Aspek Memotivasi Diri.....	30
4.2.4	Deskripsi Persentase Aspek Mengenal Emosi Orang Lain.....	31
4.2.5	Deskripsi Persentase Aspek Membina Hubungan Dengan Orang Lain.....	32
4.2.6	Deskripsi Kelima Aspek.....	33
4.2.7	Deskripsi Tentang Hasil Kategori Kecerdasan Emosional.....	34
4.2.8	Pembahasan.....	35
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1	Simpulan.....	39
5.2	Saran.....	40
	DAFTAR PUSTAKA.....	41
	LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional.....	12
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VIII	18
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	19
Tabel 3.3 Skor Kecerdasan Emosional.....	21
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional	22
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional Setelah Penelitian.....	24
Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa.....	26
Tabel 4.1 Aspek Mengenal Emosi Diri Sendiri.....	28
Tabel 4.2 Aspek Mengelola Emosi Diri.....	29
Tabel 4.3 Aspek Memotivasi Diri.....	30

Tabel 4.4	Aspek Mengenal Emosi Orang Lain	31
Tabel 4.5	Aspek Membina Hubungan Dengan Orang Lain	32
Tabel 4.6	Gambaran Kelima Aspek.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1	Diagram Persentase Aspek Mengenal Emosi Diri..... 28
Gambar 4.2	Diagram Persentase Aspek Mengelola Emosi..... 29
Gambar 4.3	Diagram Persentase Aspek Memotivasi Diri..... 30
Gambar 4.4	Diagram Persentase Aspek Mengenal Emosi Orang Lain ... 31
Gambar 4.5	Diagram Persentase Aspek Membina Hubungan Baik dengan Orang Lain..... 32
Gambar 4.6	Deskripsi Kelima Aspek Kecerdasan Emosional Siswa..... 33
Gambar 4.7	Diagram Kecerdasan Emosional Siswa..... 34
Gambar 4.8	Diagram Persentase Emosional Siswa..... 35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto Penelitian
- Lampiran 2 Skala Kecerdasan Emosional
- Lampiran 3 Validitas dan Reliabilitas Data
- Lampiran 4 Hasil Kategori Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan
- Lampiran 5 Usul Judul Skripsi
- Lampiran 6 Persetujuan Seminar Proposal
- Lampiran 7 Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 8 Permohonan Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 9 Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 10 Permohonan Surat Penelitian
- Lampiran 11 Surat Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 12 Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Kab. Ogan Ilir
- Lampiran 13 Surat Keterangan Setelah Penelitian dari SMP Negeri 1 Indralaya Selatan
- Lampiran 14 Persetujuan Seminar Hasil
- Lampiran 15 Persetujuan Ujian Akhir

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah dengan skala psikologis model likert, dengan jumlah 45 item pernyataan yang disebarkan kepada 34 responden dari kelas VIII yang dipilih secara acak dengan teknik sampel random sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menggunakan cara statistik dengan bantuan *MS. Excel for Windows 2007*, yaitu dengan mencari Rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (simpangan baku). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional dalam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan berada pada kategori sedang dengan hasil persentase akhir 79%.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia pasti menginginkan kesuksesan dalam hidupnya. Dalam mencapai kesuksesan atau keberhasilan seseorang haruslah memiliki tiga kecerdasan yakni, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi dan kecerdasan spritual. Untuk memperoleh prestasi yang tinggi kecerdasan emosi, kecerdasan spritual dan kecerdasan intelektual harus bekerja secara bersamaan agar memperoleh hasil yang terbaik. Kecerdasan intelektual (IQ) memandang dan menginterpretasikan sesuatu dalam kategori kuantitatif (data dan fakta) serta gejala (fenomena). Kecerdasan spritual memandang dan menginterpretasikan sesuatu tak hanya bersifat kuantitatif dan fenomenal, tetapi melangkah lebih jauh dan mendalam, yakni pada dataran epistemik dan ontologis (substansial). Sedangkan kecerdasan emosional, manusia dilihat dan dianalisis dalam batas-batas psikologis dan sosial (Suharsono, 2009:239).

Kecerdasan emosi merupakan hal yang terpenting dalam menentukan keberhasilan seseorang karena emosi yang lepas kendali dapat membuat orang yang pandai menjadi bodoh. Menurut Goleman (2015:42), kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang kira-kira 20% bagi faktor-faktor yang menentukan kesuksesan dalam hidup, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdo`a. Keseimbangan antara IQ dan EQ merupakan kunci keberhasilan seseorang dalam hidupnya. Perasaan marah, takut, senang, sedih, benci, sayang, antusias, bosan dan sebagainya adalah salah satu bentuk ekspresi dari emosi. Setiap orang pasti pernah mengalami emosi, namun cara mengatasi emosi pada setiap orang pastilah berbeda-beda. Berbicara tentang emosi erat kaitannya dengan kecerdasan emosional. Emosi dalam diri haruslah di kontrol dengan baik,

apabila emosi tidak dikontrol dengan baik oleh diri seseorang maka orang tersebut akan dengan mudah di kuasai oleh amarah yang merupakan bagian dari emosi.

”Ada tiga hal yang apabila dilakukan akan dilindungi Allah dalam pemeliharaan-Nya, ditaburi rahmat-Nya dan dimasukkan ke dalam surga-Nya, yaitu apabila diberi, ia berterima kasih, apabila berkuasa ia suka memaafkan dan apabila marah ia menahan diri (mampu menguasai diri).” HR. Hakim dan Ibnu Hibban. (dalam Suharsono, 2009:203).

Hadits yang dikutip di atas adalah cermin dari seseorang, yang dalam istilah psikologi pendidikan, dapat disebut sebagai orang yang memiliki kecerdasan emosional. Ia mampu berinteraksi dengan orang lain dengan baik dan proporsional dan juga mampu mengendalikan diri dari nafsu yang liar.

Kecerdasan emosional dapat diartikan sebagai kemampuan mengetahui perasaan sendiri dan perasaan orang lain, serta menggunakan perasaan tersebut menuntun pikiran dan perilaku seseorang. Dengan demikian, maka kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi anak adalah faktor kondisi fisik dan kesehatan, tingkat intelegensi, lingkungan sosial, dan keluarga. Anak yang memiliki kesehatan yang kurang baik dan sering lelah cenderung menunjukkan reaksi emosional yang berlebihan. Anak yang dibesarkan dalam keluarga yang menerapkan disiplin yang berlebihan cenderung lebih emosional. Pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kecerdasan emosi anak dimana anak yang dimanja, diabaikan atau dikontrol dengan ketat (*overprotective*) dalam keluarga cenderung menunjukkan reaksi emosional yang negatif.

Sekolah merupakan tempat pendidikan formal di dalamnya terdapat aturan-aturan yang harus ditaati oleh seluruh komponen sekolah tersebut. Sekolah merupakan tempat seseorang mendapatkan pendidikan, pengajaran serta keterampilan hidup dalam berhubungan dengan orang lain terutama pengembangan kecerdasan emosional siswa. Menurut Prayitno (2008:25) bahwa pengembangan manusia seutuhnya hendaknya mencapai pribadi-pribadi yang pendiriannya

matang, dengan kemampuan sosial yang menyejukan, kesusilaan yang tinggi, dan keimanan serta ketaqwaan yang dalam. Dimana pengembangan manusia seutuhnya tersebut bisa didapatkan dalam proses pendidikan seperti di sekolah. Namun, dalam proses pendidikan juga banyak dijumpai permasalahan yang dialami oleh anak-anak, remaja, dan pemuda yang menyangkut dimensi kemanusiaan mereka.

Realita yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh penulis selama pelaksanaan P4 (Pengembangan dan Penerapan Perangkat Pembelajaran) dari tanggal 5 Agustus hingga 5 November di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan menunjukkan bahwa beberapa siswa mengalami kendala dalam mengelola emosi yang berasal dari dalam diri mereka sendiri. Kurangnya kecerdasan emosional ini terlihat dari aktifitas mereka yang kurang bisa mengontrol emosi terhadap teman, menanggapi kekesalan atau kemarahan secara berlebihan, kurangnya empati dan sikap saling menghormati sesama teman sebaya, dan kurang bekerja sama dengan orang lain (membina hubungan) dengan teman-teman lain. Hal ini diperkuat dengan adanya tambahan materi informasi dari guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 1 Indralaya Selatan sendiri. Banyak sekali pemicu perkelahian hingga siswa menangis. Mulai dari menjahili teman, salah paham, dan sifat iri ini lah yang menyebabkan perkelahian, mudah tersinggung, hingga menangis. Kasus seperti ini sering terjadi setiap harinya sehingga, hampir setiap hari juga siswa-siswa yang bersangkutan mendapatkan teguran baik dari wali kelas, guru BK, hingga wakil kepala sekolah.

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu bentuk pemberian bantuan kepada siswa agar ia dapat berkembang secara optimal. Fokus utama bimbingan dan konseling adalah terpenuhinya tugas perkembangan peserta didik. Bimbingan dan Konseling memiliki peran dalam perkembangan siswa, salah satunya untuk perkembangan diri siswa itu sendiri yang memiliki posisi terpenting dalam mengatur, mengelola emosi. Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan, penelitian kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) telah dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling Universitas Sriwijaya angkatan 2011 dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Agresif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara”. Hasil yang

didapat dari penelitian ini adalah kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam menurunkan tingkat perilaku agresif siswa, sehingga untuk menurunkan perilaku agresif siswa perlu meningkatkan kecerdasan emosional siswa itu sendiri.

Seperti yang kita ketahui bahwa kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam diri manusia dalam melakukan segala aktifitas atau kegiatan sehari-hari sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masyarakat. Dalam hal ini permasalahan siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja, termasuk masalah kecerdasan emosional. Jika kecerdasan emosional siswa dibiarkan atau dengan kata lain tidak dikembangkan, maka akan berdampak pada kemampuan siswa dalam penguasaan diri hingga hubungannya dengan teman sebayanya. Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan diatas maka saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang diatas, maka perlu dituangkan dalam suatu rumusan yang jelas guna memberikan arah terhadap pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah adalah "Bagaimana tingkat kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan?"

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan peneliti mengadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling sebagai pengetahuan dan wawasan tentang kecerdasan emosional.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, agar mengetahui kecerdasan emosi yang mereka miliki masing-masing.
2. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, sebagai masukan dan informasi untuk dapat digunakan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam pemberian pelayanan Bimbingan dan Konseling yang tepat pada siswa.
3. Bagi sekolah, untuk menghasilkan output yang baik dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik (EdisiRevisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2014. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baskara, Adya, dkk. 2006. *Kecerdasan Emosional Ditinjau Dari Keikutsertaan Dalam Program Meditasi*. Jurnal. (online) Volume 35, No. 2, 101-115 (<http://jurnal.psikologi.ugm.ac.id/index.php/fpsi/article/view/55>, diakses pada 12 Februari 2016)
- Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Edisi Kedua)*. Jakarta: Kencana.
- Defila, dkk. 2013. *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar IPA Siswa SMP Negeri 1 Palu*. Jurnal. (online) Volume 2, No. 2 (<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/EPFT/.../2854>, diakses pada 12 Februari 2016)
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosda.
- Fitriati, Yuli. 2015. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Agresif Siswa Kelas X SMA Negeeri 1 Indralaya Utara*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Fhernando Samosir, Ricky. 2012. *Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 4 Bintan Timur*. Jurnal. (online) (jurnal.umrah.ac.id/wp.../Ricky-Fhernando-S-090388201262. Diakses pada 15 Juni 2016).
- Goleman, Daniel. 2005. *Kecerdasan Emosi: Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2015. *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gottman, John. 1999. *Kiat-Kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Pt.Gramedia Pustaka Utama.
- Hamzah. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gaum Persada Press.
- Lusiawati. 2013. *Kecerdasan Emosi dan Penyesuaian Diri Pada Remaja Awal yang Tinggal di Panti Asuhan Uswatun Hasanah Samarinda*. Jurnal. (online) Volume 1, No.1 (eJournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id., diakses pada 15 Juni 2016).
- Mashar, Riana. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Meyer, Hendry R.2007. *Manajemen Dengan Kecerdasan Emosional*. Bandung: Nuasa Books.
- Morissan. 2014. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Nilowardono, Sengguruh. 2002. *Korelasi Antara Kecerdasan Emosional dan Persepsi Terhadap karakteristik Pekerjaan dengan Prestasi Kerja Pada PT. Pelindo III Tanjung Perak Surabaya*. Jurnal. (online) Volume 2, No. 1 (ejournal.narotama.ac.id/.../Jurnal%20Ekonomi%20Edisi%202%20.., diakses pada 15 Juni 2016).
- Noor, Juliansyah. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Oktafiany, Nur Dian, dkk. 2013. *Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Diponegoro 1 Jakarta*. Jurnal. (online) Volume 1, No. 2 (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/.../7877>, diakses pada 12 Februari 2016).
- Prayitno. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahayu, Irma. 2015. *Emotional Healing Therapy*. Jakarta: Gramedia.
- Sarwono, Sarlito W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsono. 2009. *Melejitkan IQ, EQ, SQ*. Jakarta: Ummah Publishing.
- Sukardi. 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukirno. 2012. *Kesehatan Olahraga, Doping dan Kesegaran Jasmani*. Palembang: Unsri Press.

- Sukirno. 2012. *Psikologi Olahraga dan Kepeleatihan*. Palembang: Dramata.
- Sundari, Siti. 2005. *Kesehatan Mental Dalam Kehidupan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Turnbull, Joanna et all. 2010. *Oxford advanced Learner's Dictionary*. Britania Raya: Oxford University Press.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif & Peneitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.